

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pola persebaran di Puskesmas Gantiwarno setiap pasien *common cold* mendapatkan resep kombinasi obat, yaitu 2 kombinasi obat, 3 kombinasi obat, 4 kombinasi obat dan 7 kombinasi obat.
2. Karakteristik pasien menunjukkan bahwa kasus lebih banyak terjadi pada anak usia 2–5 tahun (62,12%) dengan distribusi jenis kelamin relatif seimbang antara laki-laki (58,14%) dan perempuan (41,86%).
3. Obat yang paling sering diresepkan pada pasien *common cold* adalah kombinasi 4 item obat Paracetamol + Klorfeniramin Maleat (CTM) + Ambroxol + Vitamin C sebanyak 37,21%.
4. Bentuk sediaan yang paling sering digunakan adalah kombinasi sirup dan pulveres (41,86%), sesuai dengan karakteristik pasien anak-anak.
5. Lama pemberian obat sebagian besar sudah sesuai dengan literatur petunjuk klinis dokter, yaitu 3–5 hari, sejalan dengan sifat *self-limiting disease* pada *common cold*.
6. Seluruh rekam medis mencantumkan frekuensi penggunaan obat dan rata-rata pemberiannya 3 kali sehari, serta kekuatan sediaan obat secara jelas.

## **B. Saran**

1. Diharapkan dapat menjadi informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi.

Perlu adanya tambahan penulisan jumlah bungkus obat yang diminta dalam resep racikan pada rekam medis.